

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Gina Thania Putri, Sri Fadilah
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.1 Bandung, Indonesia
ginathania1@gmail.com, srifadilah03@gmail.com

Abstract—The purpose of this study is to test the effect of regional financial management and regional financial accounting systems on the quality of local government financial reports. Using quantitative methods through hypothesis testing using multiple linear analysis methods. The sample was determined by means of purposive sampling and in this study amounted to 32 respondents who were part of the finance and accounting department of the Regional Apparatus Organization in the Subang Regency Government. The method of data acquisition in this study is primary data, which is done by distributing questionnaires to respondents. The final result of this study shows that there is a positive and significant influence on regional management and regional financial accounting systems on the quality of local government financial reports. This shows that the more optimal regional financial management and regional financial accounting systems are the quality of regional financial reports produced is also increasing.

Keywords—Regional Financial Management, Regional Financial Accounting System, Quality of Regional Financial Reports.

Abstrak—Tujuan penelitian ini yaitu melakukan pengujian pada pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Menggunakan metode kuantitatif melalui uji hipotesis dengan memakai metode analisis linear berganda. Sampel ditentukan melalui cara purposive sampling dan pada penelitian ini berjumlah 32 responden yang merupakan bagian keuangan dan bagian akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Subang. Metode perolehan data pada penelitian ini adalah dengan data primer yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Hasil akhir dari penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya pengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin optimal pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah maka kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan juga kian meningkat.

Kata Kunci—Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan otonomi daerah di Indonesia saat ini memberikan dampak atas sistem ekonomi, kemasyarakatan, sosial, hingga politik dalam kegiatan pemerintah daerah. Sebagai tempat pengelola anggaran publik pemerintah daerah haruslah bisa menyajikan informasi mengenai keuangan yang dibutuhkan dengan tepat waktu, sesuai, akurat, serta terpercaya maka diharuskan mempunyai sistem yang handal mengenai informasi. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai pihak yang hendak menggunakan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan pemerintah daerah tersebut untuk dijadikan sebagai landasan pemutusan kebijakan.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas berupa informasi keuangan. Informasi yang seharusnya disajikan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah hendaknya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh *stakeholder* (Defitri, 2014). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang terdapat pada suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan (Erlina Rasdianto, 2013:146). Dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 mengungkapkan kualitas laporan keuangan bisa dipenuhi apabila data pada pelaporan keuangan terkait terbebas dari definisi yang salah maupun kekeliruan material, bisa dikategorikan profesional juga apabila data pada pelaporan keuangan terkait menyuguhkan semua kenyataan dengan jujur serta bisa dicek keabsahannya.

Masih ada pemerintah yang belum maksimal saat Menyusun laporan keuangan. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan daerah agar laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Menurut Abdul Halim dan Theresia Damayanti (2007:137) pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan aktivitas yang

mencakup pengawasan, pertanggungjawaban, pelaporan, tata usaha, pelaksanaan, serta perancangan anggaran daerah. Pengelolaan keuangan daerah secara baik wajib dilaksanakan guna mencapai tujuan pemerintahan yang bersih (clean government), di mana pengelolaan keuangan daerah secara baik yaitu mampu melakukan kontrol kebijakan keuangan daerah dengan akuntabel, efisien, transparan, serta ekonomis. Oleh karena itu ketika pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan optimal dan sebaik mungkin akan menciptakan kualitas laporan keuangan daerah lebih baik.

Selain dari pengelolaan keuangan daerah, sistem akuntansi keuangan daerah juga dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan daerah. Hal tersebut karena sistem akuntansi keuangan daerah yang memadai bisa membantu melakukan verifikasi beberapa transaksi supaya bisa menelusuri sejumlah dana berdasarkan tujuan, dan melakukan pengecekan otoritas, keabsahan pembelanjaan dana serta efisiensinya. Sistem akuntansi keuangan daerah sebagai suatu pedoman yang diterapkan dalam proses kegiatan keuangan di pemerintahan diharapkan mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

II. METODOLOGI

Objek penelitian ini adalah pengelolaan keuangan daerah, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kualitas laporan keuangan daerah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi yang digunakan adalah Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Subang. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian keuangan dan bagian akuntansi di 16 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintahan Kabupaten Subang.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Regresi Linear Berganda

TABEL 1. HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.148	2.852		1.455	0.157
	Pengelolaan Keuangan Daerah	0.465	0.166	0.351	2.812	0.009
	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0.404	0.085	0.596	4.777	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24, 2021

Menurut hasil output SPSS pada Table 1 ditemukan besaran koefisien regresi pada satuan *Unstandardized Coefficients* “B”, maka didapatkan persamaan regresi menjadi:

$$Y = 4,148 + 0,465 X_1 + 0,404 X_2$$

Berdasarkan output persamaan regresi linear berganda tersebut, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstanta senilai 4,148 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari pengelolaan keuangan daerah (X_1) dan sistem akuntansi keuangan daerah (X_2) maka nilai kualitas laporan keuangan daerah (Y) yakni 4,148.
2. Nilai koefisien regresi pengelolaan keuangan daerah (X_1) senilai 0,465. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap peningkatan satu satuan pengelolaan keuangan daerah (X_1), maka kualitas laporan keuangan daerah (Y) akan meningkat senilai 0,465.
3. Nilai koefisien regresi sistem akuntansi keuangan daerah (X_2) senilai 0,404. Hal tersebut mempunyai arti bahwa setiap peningkatan satu satuan sistem akuntansi keuangan daerah (X_2), maka kualitas laporan keuangan daerah (Y) akan naik senilai 0,404.

B. Uji Simultan (Uji F)

TABEL 2. HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	680.712	2	340.356	48.708	.000 ^b
Residual	202.642	29	6.988		
Total	883.353	31			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24, 2021

Menurut tabel tersebut, didapatkan nilai signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak, Maka daripada itu

memperlihatkan kalau secara simultan variabel pengelolaan keuangan daerah (X1) serta sistem akuntansi keuangan daerah (X2) mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah (Y).

C. Uji Parsial (Uji t)

TABEL 3. HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.148	2.852		1.455	0.157
	Pengelolaan Keuangan Daerah	0.465	0.166	0.351	2.812	0.009
	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0.404	0.085	0.596	4.777	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24, 2021

Berdasarkan data hasil pengujian diatas, dapat diketahui probabilitas signifikansi untuk variabel pengelolaan keuangan daerah yaitu sebesar 0,009, dan sistem akuntansi keuangan sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya variabel pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

D. Koefisien Determinasi (Rsquare)

TABEL 4. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	0.771	0.755	2.6434158	2.156

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24, 2021

Hasil tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,771 hasil tersebut menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah serta sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh senilai 77,1% terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sementara sisanya senilai 22,9% mendapat pengaruh dari variabel lainnya yang tidak dirincikan pada penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif

secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya bahwa semakin baik pengelolaan keuangan daerah maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya bahwa semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Defitri, S. Y. (2018). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Benefita 3(1). Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- [2] Elsy, R. (2016). *Akuntansi Akruah Pemerintahn Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [3] Erlina, & Rasdianto. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akruah*. Medan: Brama Ardian.
- [4] Fadilah, S. (2011). *Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern, Budaya Organisasi Dan Total Quality Management Dalam Penerapan Good Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Intervening*. Indonesian Journal of Economics and Business, 1(2).
- [5] Kusufi, M. S. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Nurillah, A., & Dul, M. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok*. ISSN (Online): 2337-3806, Volume 3, No. 2. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [7] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- [8] Permadi, A. D. (2013). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemda terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bandung.
- [9] Sholeh, & Rochmansjah. (2010). *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sebuah Pendekatan Struktural Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik*. Bandung: Fokusmedia.
- [10] Febryanti Syelpia, Fadilah Sri, Nurcholisah Kania. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology*. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 15-23.